

---

## **Peran Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SDN 1 Alitupu Kec. Lore Utara Kab. Poso**

### ***The Role of PAI Teacher Communication in Improving Student Motivation in Islamic Religious Education Subjects at SDN 1 Alitupu Kec. North Lore Kab. Poso***

**Nirmala**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(\*)Email Korespondensi: [nirmala.221100@gmail.com](mailto:nirmala.221100@gmail.com)

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini membahas Tentang Peran Komunikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah SDN 1 Alitupu KEC. Lore Utara KAB. Poso, Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a.) Bagaimana Peran komunikasi guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama islam di SDN 1 Alitupu? b.) Bagaimana Implikasi dari Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN 1 Alitupu?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu : a. Untuk mengetahui Peran komunikasi guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 1 Alitupu? b. Untuk mengetahui Implikasi dan kemampuan Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Alitupu? Untuk menjawab permasalahan penelitian ini menggunakan metode pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data dari buku-buku referensi. Hasil Penelitian skripsi ini yaitu 1. Guru lebih Memahami karakter siswa, 2) Guru memberikan sikap positif kepada siswa. 3) Guru menerapkan hubungan timbal balik dengan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun Implikasi dari Kemampuan Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Alitupu: 1) Siswa Lebih terbuka kepada Guru, 2) Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, 3) Hasil belajar siswa lebih meningkat.

**Kata Kunci:** Meningkatkan Motivasi, Peran Guru, Pendidikan Agama Islam

---

#### **Abstract**

*This study discusses the role of PAI teacher communication in increasing student learning motivation in Islamic religious education subjects at SDN 1 Alitupu KEC. North Lore KAB. Poso, With the formulation of the problem in this study, namely: a.) What is the role of PAI teacher communication in Improving Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects at SDN 1 Alitupu? b.) What are the implications of PAI Teacher Communication in Improving Student Motivation in Islamic Religious Education subjects at SDN 1 Alitupu School?. The objectives of this research are: a. To find out the role of PAI teacher communication in Improving Student Learning Motivation in Islamic religious education subjects at SDN 1 Alitupu? b. To find out the implications and communication skills of PAI teachers in Improving Student Learning Motivation in Islamic Religious Education subjects at SDN 1 Alitupu? To answer the problem of this research using a qualitative method approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation as well as data from reference books. The results of this thesis research are 1. Teachers better understand the character of students, 2) Teachers give positive attitudes to students. 3) The teacher applies a reciprocal relationship with students in the learning process. The implications of PAI Teacher's Communication Ability in Improving Student Learning Motivation in Islamic Religious Education subjects at SDN 1 Alitupu: 1) Students are more open to teachers, 2) Students are easier to understand the subject matter, 3) Student learning outcomes are more improved.*

**Keywords:** Improving Motivation, The Role of Teachers, Islamic Religious Education

---

## **PENDAHULUAN**

Manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup, ada tujuan yang lebih mulia dari sekedar hidup yang mesti diwujudkan, dan itu memerlukan ilmu yang diperoleh lewat pendidikan (1). Inilah salah satu perbedaan antara manusia dengan makhluk lain, yang membuatnya lebih unggul dan mulia. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang (2). Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka (3). Oleh karena itu, guru selalu berharap agar ilmu yang diberikan dapat diserap oleh peserta didik, artinya setiap guru ingin berhasil di dalam mengajar dan mendidik setiap siswanya.

Peran komunikasi guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN 1 Alitupu Yaitu: Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun pendidikan akan selalu diperlukan, sebab dalam kehidupan pendidikan tidak mempunyai batas akhir, selama manusia itu hidup pendidikan akan selalu diperlukan. kepribadian yang utama. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Komunikasi menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid yang dikutip oleh Hafied Cangara, adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (4).

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas merupakan proses komunikasi (5). Guru seharusnya memenuhi segala prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil maksimal. Berbagai persoalan akan muncul apabila hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi Dalam proses pembelajaran itu terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan, pesan tersebut biasanya merupakan isi dari topik pembelajaran. Pesan-pesan tersebut disampaikan oleh guru kepada siswa (6). Siswa dalam sistem pembelajaran modern saat ini, tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja siswa bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan.

Berbagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi pencapain hasil belajar yang memuaskan tidak terlepas hanya dari guru itu sendiri, tetapi siswa hendaknya mempunyai minat dalam belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman Guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan baik dengan anak didik dalam proses belajar-mengajar (7). Hal ini terutama agar guru mendapatkan informasi secara lengkap tentang anak didik. Dengan mengetahui keadaan dan karakteristik anak didik ini, maka akan sangat membantu bagi guru dan siswa dalam upaya menciptakan proses belajar-mengajar yang optimal.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus dapat mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya. Hal ini sekaligus dalam rangka menerjemahkan siapa guru secara profesional dan siapa siswa secara proporsional. Dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa siswanya kepada tingkat keberhasilannya.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, kehadiran peneliti di lokasi mutak keberadaannya untuk mengetahui dan menggali informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini mencari data yang dibutuhkan dari para responden atau informan, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti juga dalam penelitian ini merupakan instrumen utama. Lokasi penelitian berada disekolah SDN 1 Alitupu, kecamatan Lore utara kabupaten Poso, dengan melihat bahwa sekolah tersebut perlu diteliti tentang Peran Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 1 Alitupu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Salim dan Syahrums, Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung (8).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bagaimana Peran Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 1 Alitupu**

Guru adalah komponen pembelajaran yang memegang peranan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh faktor guru (9). Tugas guru adalah untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui sebuah interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya dikelas (10). Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran sebuah interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Komunikasi sangat berperan karena dalam proses belajar terdapat unsur yang saling mempengaruhi komunikasi yang dilangsungkan dengan sadar dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi, yang mempengaruhi disini mengandung makna edukatif (11). Dengan komunikasi, Proses perubahan tingkah laku akan terjadi dan dari tidak paham menjadi paham dan tidak tahu menjadi tahu. Atas dasar itulah komunikasi dapat menimbulkan efek sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi siswa akan semakin baik.

Hakikatnya motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh adanya komunikasi guru. Seorang guru yang jarang melakukan komunikasi dengan muridnya akan atau bisa mengalami kegagalan dalam proses belajar mengajar (12). Seorang guru yang sering kali berkomunikasi dengan siswanya atau anak didiknya dalam proses belajar mengajar akan menumbuhkan hasil yang baik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Yohana Kitong, S.Pd, mengenai Komunikasi Guru PAI dengan Kepala Sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas seorang guru harus bisa membuat siswanya lebih bersemangat saat belajar. Terutama guru PAI Karena jam pelajaran semakin banyak jadi, guru harus bisa memotivasi siswa dalam belajar. Karena siswa yang punya semangat belajar akan mudah dibimbing dan guru tidak akan sulit lagi dalam mengajar. Sehingga dapat menghasilkan tujuan belajar yang diinginkan oleh guru, seperti yang sudah ditentukan.

Dengan demikian guru mempunyai peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru harus melakukan usaha-usaha yang bisa meningkatkan prestasi belajar dan disiplin belajar siswa, dan sebaliknya ada seorang guru yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga berakibat pada tingkat rendahnya prestasi belajar dan disiplin belajar siswa.

Sebagai seorang guru perlu kita miliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, memahami segala potensi dan kelemahannya, masalah dan kesulitan-kesulitannya dengan segala latar belakangnya. Agar tercapai kondisi seperti itu, guru perlu banyak mendekati para siswa, membina hubungan yang lebih dekat dan akrab, melakukan pengamatan dari dekat serta mengadakan dialog-dialog langsung.

Hasil wawancara dengan guru PAI di SDN 1 Alitupu mengenai Komunikasi Guru PAI dengan siswa SDN 1 Alitupu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa beliau mengemukakan: Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa diperlukan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung demi mencapai tujuan pembelajaran. Berhubungan dengan komunikasi antar siswa, usaha guru dalam menangani kesulitan siswa belajar dan siswa yang sering mengganggu serta mempertahankan tingkah laku siswa yang baik didalam kelas. Agar semua siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi secara optimal, guru mengelola interaksi tidak hanya searah saja yaitu dari guru ke siswa tetapi juga dua arah yaitu dari siswa ke guru kemudian juga interaksi siswa dengan siswa. Semua bergantung pada guru dalam berinteraksi dengan siswanya, nah yang saya andalkan dalam berinteraksi disini yaitu bagaimana strategi dan metode saya dalam proses pembelajaran berlangsung.

### **Implikasi dari Peran Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Alitupu**

Dari hasil Penelurusan peneliti dilokasi Penelitian, dapat ditemukan tentang Implikasi dari Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN 1 Alitupu, sebagai Implementasi dari undang-undang tersebut maka pembinaan Pendidikan agama Islam tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa yang positif bagi baik di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana guru sebagai pendidik memberikan pelajaran kepada siswa dengan berbagai strategi dengan penuh bijaksana serta keteladanan budi pekerti yang luhur. pembelajaran adalah merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Sarlina S,Pd mengenai peran komunikasi guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar beliau mengemukakan : Komunikasi dengan siswa itu sangatlah penting karena dengan berkomunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya di dalam kelas di luar kelas juga kita harus dapat menjaga komunikasi yang baik dengan siswanya. Memotivasi siswa dengan cara menjelaskan tujuan belajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dan kita sebagai guru harus bisa menjelaskan dan memahami siswa apa sebenarnya tujuan belajar, kenapa kita harus rajin belajar. dan kami juga menjelaskan orang-orang yang sukses pada saat mereka disekolah mereka sangat rajin belajar dan memiliki banyak prestasi karena mereka belajar dengan bersungguh-sungguh.

Dengan demikian, guru PAI yang baik dan tepat tentu dapat memberikan perubahan pada diri siswanya. Begitu pula sebaliknya guru PAI yang tidak baik dan tidak tepat dapat menjadi penyebab kegagalan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah selama ini, karena siswa banyak yang kurang atau masih rendah pengetahuannya, tidak pahamnya siswa terhadap pelajaran pendidikan agama dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak memakai cara tertentu sehingga proses pengajaran tidak berjalan dengan maksimal, lain halnya apabila dalam pengajaran guru memakai cara yang tepat dalam menyampaikan materi bisa dipastikan siswa akan lebih bisa mengerti dan memahami serta mampu mengamalkan Secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa hasil temuan dan pembahasan tentang implikasi dari Peran komunikasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari pembahasan tersebut memberikan hasil yaitu:

#### **Siswa Lebih terbuka kepada Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak harus membedakan siswa yang baik dan malas sebaliknya seorang guru harus terbuka bersikap adil kepada muridnya sehingga siswa juga akan lebih terbuka kepada gurunya, dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa juga akan berpartisipasi dan bersemangat dalam proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 1 Alitupu mengenai Peran Komunikasi Guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka mengemukakan: Saya merasa senang karena bisa leluasa mengemukakan pendapat saya dan tidak merasa canggung apabila saya ingin menanyakan pelajaran yang saya belum pahami.

### **Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran**

Seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan juga menarik sehingga akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, karena komunikasi seorang guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Apabila seorang guru menggunakan bahasa yang rumit sulit dipahami oleh siswa kemungkinan siswa akan kurang bersemangat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 1 Alitupu mengenai Peran Komunikasi Guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka mengemukakan. Pada saat pembelajaran berlangsung guru harus menjelaskan materinya dengan baik sehingga saya akan termotivasi belajar saat guru punya hubungan dekat dengan saya, mau mendengarkan pendapat saya. Jadi saya tidak hanya mendengar tapi juga bisa aktif dikelas saat belajar. Tidak hanya disuruh diam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 1 Alitupu mengenai Peran Komunikasi Guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka mengemukakan: Ketika guru menjelaskan ada yang mendengarkan ada juga yang bercerita dibelakang, bahkan ada yang mengantuk. Sayapun salah satunya, saya tidak mengerti apa yang disampaikan guru.

### **Hasil belajar siswa lebih meningkat**

Semangat belajar siswa akan terpupuk jika seorang guru bisa menjelaskan pelajarannya dengan baik sehingga akan menghasilkan pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan semangat yang baik dari siswa dan guru juga akan lebih muda dalam memberikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Sarlina S,Pd mengenai Peran Komunikasi Guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar beliau mengemukakan: Agar proses pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik guru harus mempersiapkan langkah-langkahnya, termasuk yang akan disampaikan yaitu merencanakan komunikasi. Dalam pembelajaran, guru harus mampu mengorganisasi proses belajar dengan baik. Maksudnya adalah guru dapat menangani permasalahan dikelas, seperti menangani siswa yang ribut, malas dan sebagainya. Saat kelas kondusif maka suasana belajar akan lebih baik. Cara ini lumayan efektif jika guru dapat melakukannya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 1 Alitupu mengenai Peran Komunikasi Guru PAI dengan siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar mereka mengemukakan: Pada saat proses pembelajaran berlangsung Guru tersebut menjelaskan materinya dengan bagus, saya bisa paham dan tenang saat belajar dan membuat saya lebih termotivasi lagi.

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI dalam melakukan proses komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI yaitu: Guru harus mengajar dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, menyediakan media pelajaran dan alat pelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta mengadakan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangun berpikir siswa serta variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 1 Alitupu mengenai Peran Komunikasi Guru PAI dengan siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar mereka mengemukakan "Pada saat guru menjelaskan saya sama sekali tidak paham karena materi yang di bawakannya tidak jelas dan sangat membosankan".

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan Peran Komunikasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam sudah terlaksana

dengan baik. Dengan cara guru pendidikan agama Islam setiap dalam proses belajar mengajar menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

#### **SARAN**

Rekomendasi saran kepada pihak sekolah, khususnya guru PAI agar tetap istiqomah dan komitmen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Alitupu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. JANNAH TNUR. PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PADA ANAK DI RW 02 DESA BONGKOT PETERONGAN JOMBANG. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum; 2015.
2. Sutrisman D. Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa. Guepedia; 2019.
3. Hamidi H. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Moral Remaja Di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA; 2020.
4. Rangga DA. Promosi Bagian Perencanaan Dan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Tentang Ciletuh Pelabuhanratu Unesco Global Geopark Sukabumi. Universitas Komputer Indonesia; 2019.
5. Lanani K. Belajar berkomunikasi dan komunikasi untuk belajar dalam pembelajaran matematika. *Infin J.* 2013;2(1):13–25.
6. Samura AO. Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya. *Delta-Pi J Mat Dan Pendidik Mat.* 2016;4(1).
7. Afandi MS. PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMK NEGERI 1 TENGARAN TAHUN AJARAN 2012/2013. IAIN SALATIGA; 2014.
8. Marbun M. Perilaku Komunikasi Mahasiswi Bercadar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; 2019.
9. SOLEKHAN NIM. PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU DI MI MA'ARIF NU 01 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2017. IAIN Purwokerto; 2018.
10. Inah EN. Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB J Kaji Ilmu Kependidikan.* 2015;8(2):150–67.
11. Handayani NP, Syahrini TI. Peran Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika. *Disk Panel Nas Pendidik Mat.* 2019;5(1).
12. Haqi L. Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara tahun pelajaran 2015. UIN Walisongo; 2015.